

## ABSTRAK

Dewasa ini, teknologi sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya orang yang melakukan berbagai kegiatan melalui internet, salah satunya yaitu kegiatan transaksi jual beli. Bagi kepentingan ekonomi, kehadiran teknologi komputer dan internet telah mendorong kepada tindakan efisiensi yang sesungguhnya, sedangkan bagi dunia hukum, kemajuan tersebut telah membawa implikasi pada munculnya fenomena hukum yang baru. Ketika seseorang melakukan suatu transaksi maka pada saat itu juga para pihak yang terlibat sudah dihadapkan pada berbagai masalah hukum, seperti bagaimana caranya kita mengetahui keabsahan pembelian yang dilakukan dalam jual beli *online*, *webvertising* yang tidak jujur, kekuatan yang mengikat dari kontrak tersebut, sampai pada saat pembayarannya. Dengan munculnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 dan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) memberikan dua hal penting yakni, pertama pengakuan transaksi elektronik dan dokumen elektronik dalam hukum perikatan dan hukum pembuktian, sehingga kepastian hukum transaksi elektronik dapat terjamin dan yang kedua diklasifikasikannya tindakan-tindakan yang termasuk kualifikasi pelanggaran hukum terkait penyalahgunaan teknologi informasi disertai dengan sanksinya. Salah satu *platform e-commerce* yang sering digunakan dalam masyarakat Indonesia saat ini yaitu Lazada.

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data dilakukan penulis dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaturan jual beli secara *online* di Indonesia, pertanggungjawaban para pihak dalam transaksi media internet keabsahan sebuah kontrak elektronik dalam melakukan transaksi jual beli melalui media internet (*Online*) dan untuk mengetahui hubungan hukum antara pelaku usaha dengan konsumen dan perlindungan hukum terhadap konsumen dalam bertransaksi melalui internet.

**Kata Kunci : Lazada, Pengaturan Jual Beli *Online*, Perjanjian Jual Beli, Pertanggungjawaban Para Pihak, Hubungan Hukum dan Perlindungan Hukum.**

## ABSTRACT

This day, technology is experiencing a very rapid development. This is indicated by the number of people who carry out various activities through the internet, one of which is the sale and purchase transaction. For economic interests, the presence of computer and internet technology has led to real efficiency measures, while for the legal world, these advances have implications for the emergence of new legal phenomena. When someone makes a transaction, at that time the parties involved are faced with various legal problems such as how we know the validity of the purchases made in buying and selling online, dishonest webvertising, the binding strength of the contract, until the time payment. With the emergence of Law No.7 of 2014 and Law No.11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions (ITE Law), it provides two important things, namely the first recognition of electronic transactions and electronic documents in the engagement law and proof of law, so that the legal certainty of electronic transactions can be guaranteed and the second is classified actions that include qualifications of legal violations related to qualifications of violation of law related to misuse of information technology accompanied by sanctions. One of the e-commerce platforms that is often used in Indonesian society today is Lazada.

The approach method used by the authors in this study is normative juridical, the research specification used is descriptive analytical. The method of data collection is done by the writer by collecting secondary data obtained through literature studies.

The purpose of this research is to find out how to regulate the buying and selling online in Indonesia, the accountability of the parties in the internet media transaction, the validity of an electronic contract in conducting buying and selling transactions through internet media (Online) and to find out the legal relationship between business actors and consumers and legal protection for consumers in transiting through the internet.

**Key Words : Lazada, Online Buying and Selling Arrangements, Sale and Purchase Agreements, Accountability of Parties, Legal Relations and Legal Protection.**